

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*,*RETURN ON ASSET*,*TOTAL ASET
TURNOVER*,*DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA *ISLAMIC*
INDEX PADA TAHUN 2014-2016**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

YUNITA SARI DEWI

B200 140 153

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET, TOTAL ASSET
TURNOVER, DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA *ISLAMIC*
INDEX PADA TAHUN 2014-2016**

Publikasi Ilmiah

Oleh :

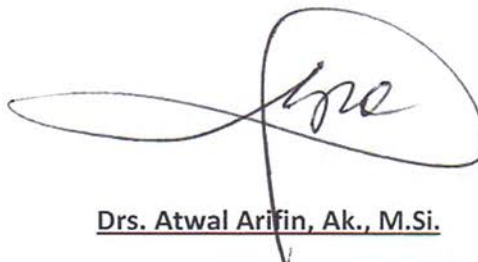
YUNITA SARI DEWI

B 200 140 153

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Surakarta, 25 Oktober 2018

Dosen Pembimbing



Drs. Atwal Arifin, Ak., M.Si.

NIDN:0605086301

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*, *RETURN ON ASSET*, *TOTAL ASSET
TURNOVER*, *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA *ISLAMIC*
INDEX PADA TAHUN 2014-2016**

Yang ditulis oleh :

YUNITA SARI DEWI

B 200 140 153

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 25 Oktober 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

- 1) Drs. Atwal Arifin, Ak., M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
- 2) Fauzan, S.E., M.Si.
(Anggota 1 Dewan Penguji)
- 3) Drs. Yuli Tri Cahyono, M.M., Ak.
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,



Dr. Svamsudin, MM
NIDN-017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Oktober 2018

Penulis



Yunita Sari Dewi

B200140153

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*, *RETURN ON ASSET*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA *ISLAMIC INDEX* PADA TAHUN 2014-2016

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover*, *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index* Pada Tahun 2014-2016. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan data diperoleh dari situs www.idx.go.id dan Website masing-masing perusahaan. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 15 perusahaan pada tahun 2014-2016. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi logistik dengan menggunakan program SPSS versi 21. Hasil temuan menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham sedangkan *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kata kunci : *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover*, *Debt To Equity Ratio*, Harga Saham

Abstract

This study aims to determine the Effect of *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Total Asset Turnover*, *Debt To Equity Ratio* on Stock Prices in Companies Registered in the Jakarta *Islamic Index* in 2014-2016. The approach used in this study is a quantitative approach. The data in this study are secondary data and data obtained from the site www.idx.go.id and the websites of each company. The sample determination technique uses *purposive sampling* technique with a sample of 15 companies in 2014-2016. The data analysis technique uses logistic regression analysis using the SPSS version 21 program. The findings show that *Net Profit Margin* and *Return On Asset* affect Stock Prices while *Total Asset Turnover* and *Debt To Equity Ratio* have no effect on Stock Prices.

Keywords: *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover*, *Debt To Equity Ratio*, Stock Price

1. PENDAHULUAN

Menurut (Sunariyah, 2004:38), harga saham adalah harga pasar dari saham di bursa efek. Harga saham dipengaruhi oleh situasi pasar antara lain harga saham dipasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan perusahaan yang akan go public (emiten), berdasarkan analisis fundamental perusahaan. Harga saham

menunjukkan nilai perusahaan, semakin tinggi nilai harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Penilaian harga saham merupakan suatu mekanisme untuk merubah serangkaian variabel ekonomi perusahaan yang diramalkan (atau yang di amati) menjadi perkiraan tentang harga saham.

Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan yang masuk dalam perhitungan Jakarta Islamic Index(JII) dimana indeks ini merupakan saham-saham syariah. Saham-saham di JII di satu sisi merupakan saham yang diperdagangkan sebagaimana saham biasa, tetapi di lain pihak saham ini merupakan “ethical investment” ,karena telah memenuhi beberapa kriteria ekonomi islam (Muksal, 2016). Ethical investment merupakan bentuk investasi yang mengaitkan dengan ajaran ataupun nilai-nilai tertentu. Kriteria syariah yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional terhadap saham-saham di JII merupakan saham yang berlabel halal.

Saham dalam JII terdiri atas 30 saham yang keanggotaannya akan terus ditinjau secara berkala berdasarkan kinerja transaksi di perdagangan bursa, rasio-rasio keuangannya, dan ketaatannya pada prinsip-prinsip syariah (Safitri, 2013). Seiring perkembangan pasar, tugas pemilihan saham-saham dalam JII dilakukan oleh BAPEPAM-LK bekerja sama dengan Dewan Syariah Nasional (DSN).

Rasio net profit margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan harta yang dimiliki. Selain itu rasio profit margin juga merupakan rasio yang menunjukkan perputaran operasi perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal, dimana apabila nilai dari profit margin tinggi, ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba cukup maksimal, dengan demikian akan menarik para investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan (Dewi dan Hidayat,2014).

Selain profit margin, rasio return on assets juga sangat penting, dimana rasio ini menunjukkan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh laba atas aktiva yang ditanamkan pada perusahaan. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan

penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang dimiliki. Rasio ini diperoleh dari laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva. Dalam menjalankan aktivitasnya perusahaan juga berupaya untuk memperoleh laba yang tinggi. Semakin tinggi perolehan laba perusahaan maka mencerminkan modal ekuiti yang diinvestasikan sedikit dibandingkan dengan modal pinjaman, hal ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi investor yang akan menginvestasikan uangnya pada perusahaan.

Total Asset Turnover merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva ini telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali Operating Assets berputar dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, karena penggunaan aktiva yang efektif dalam menghasilkan penjualan, sehingga dapat dikatakan bahwa laba yang dihasilkan juga tinggi dan dengan demikian kinerja keuangan semakin baik (Putra dan Hidayat,2013)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu ukuran dari rasio Leverage yang dapat didefinisikan sebagai tingkat penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang semakin rendah DER akan berdampak pada peningkatan harga saham dan juga perusahaan akan semakin baik dalam membayar kewajiban jangka panjang. Informasi peningkatan DER akan diterima pasar sebagai sinyal buruk yang akan memberikan masukan negatif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. Hal ini membuat permintaan dan harga saham menurun (Wicaksono,2015).

2. METODE

Penelitian ini di desain menggunakan penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada Tahun 2014-2016. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2014-2016 sebanyak 45 perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2014-2016. Data bersumber dari www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan. Data sekunder adalah data yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau di peroleh dan di catat dari pihak lain (Nur Indriantoro dan Bambang Supono, 1999). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dengan menguji *goodness of fit*. Secara statistik dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F, dan koefisien determinasi. Sebelum melakukan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis, diperlukan pengujian asumsi klasik., meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HS	45	364,00	43285,00	9722,3333	11341,42553
NPM	45	,03292	,71687	,1575071	,11814132
ROA	45	,00008	,40184	,0988977	,08675050
TATO	45	,00089	2,41666	,7679555	,58083590
DER	45	,15348	2,60464	,9910173	,68164534
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2018

Berdasarkan tabel 1 tentang statistik deskriptif menunjukkan terdapat 45 laporan menjadi sampel data, digunakan 5 variabel penelitian yaitu Harga Saham, *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Total Aset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*. Harga saham yang merupakan variabel dependen memiliki nilai terendah sebesar 364 dan nilai tertinggi sebesar 43.285. Sedangkan nilai rata-rata (mean) yang dimiliki sebesar 9.722,3333 dengan nilai standar deviasi 11.341,42553.

Net Profit Margin mempunyai nilai terendah sebesar 0,03292 dan nilai tertinggi sebesar 0,71687. Sedangkan nilai rata-rata (mean) yang dimiliki sebesar 0,1575071 dengan nilai standar deviasi 0,11814132. *Return on Asset* mempunyai nilai terendah sebesar 0,00008 dan nilai tertinggi sebesar 0,40184. Sedangkan nilai rata-rata (mean) yang dimiliki sebesar 0,0988977 dengan nilai standar deviasi 0,08675050.

Total Aset Turnover mempunyai nilai terendah sebesar 0,00089 dan nilai tertinggi sebesar 2,41666. Sedangkan nilai rata-rata (mean) yang dimiliki sebesar 0,7679555 dengan nilai standar deviasi 0,58083590. *Debt to Equity Ratio* mempunyai nilai terendah sebesar 0,15348 dan nilai tertinggi sebesar 2,60464. Sedangkan nilai rata-rata (mean) yang dimiliki sebesar 0,9910173 dengan nilai standar deviasi 0,68164534.

3.1.2 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0,865
Value Asymp. Sig	0,443

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2018

Hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,619 dengan signifikansi 0,839 lebih besar dari $\alpha = 5\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
NPM	0,364	2,750	Tidak terjadi Multikoliniearitas
ROA	0,142	7,057	Tidak terjadi Multikoliniearitas

TATO	0,129	7,772	Tidak terjadi Multikoliniearitas
DER	0,925	1,081	Tidak terjadi Multikoliniearitas

Hasil perhitungan dari tabel 3 menunjukkan bahwa variabel dependen yang memiliki nilai *Tolerance Value* lebih dari 0,10. Hasil perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hasil yang sama, semua variabel independen memiliki nilai dibawah 10. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel tidak terjadi multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastiditas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas-Uji *Rank Spearman*

Variabel	Persamaan 1	Keterangan
	p-value	
NPM	0,405	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ROA	0,831	Tidak terjadi heteroskedastisitas
TATO	0,495	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DER	0,552	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2018

Dari hasil pada tabel 4 terlihat bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen bebas dari masalah heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

d_L	d_U	D-W	$4-d_U$	$4-d_L$	Keterangan
1,3357	1,7200	1,837	2,2800	2,6643	Tidak terjadi Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji *Durbin-Watson* (DW test) pada tabel diatas, D-W berada diantara d_U dan $4-d_U$ ($1,7200 < 1,837 < 2,2800$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah autokorelasi.

3.1.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	t _{hitung}	Sig
(Constant)	7256,785	1,946	0,059
NPM	-40584,619	-2,695	0,010
ROA	149617,071	4,555	0,000
TATO	-7799,120	-1,515	0,138
DER	50,972	0,031	0,975
Fhitung	2,827		
Sig	0,000		
R ²	0,642		
Adjusted R ²	0,606		

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel *ROA* dan *DER* memiliki nilai koefisien positif sebesar 149617,071 dan 50,972. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *ROA* dan *DER* perusahaan maka akan meningkatkan harga saham. Sedangkan variabel *NPM* dan *TATO* memiliki nilai koefisien negatif sebesar -40584,619 dan -7799,120. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *NPM* dan *TATO* perusahaan maka akan menurunkan harga saham.

3.1.4 Uji Hipotesis

1) Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	Sig.	Keterangan
NPM	-2,695	0,010	H ₁ diterima
ROA	4,555	0,000	H ₂ diterima
TATO	-1,515	0,138	H ₃ ditolak
DER	0,031	0,975	H ₄ ditolak

Uji t yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas *NPM*, *ROA*, *TATO* DAN *DER* terhadap Harga Saham tahun 2014-2016. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa *NPM* dan *ROA* berpengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan *TATO* dan *DER* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

2) Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Kesimpulan
NPM, ROA, TATO, DER	17,950	2,827	0,000	Berpengaruh

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2018

Dari tabel 8 diperoleh $F_{hitung} = 17,950$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2,827$ dan nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini adalah fit, dengan kata lain menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu *NPM*, *ROA*, *TATO* dan *DER* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (HS).

3) Uji R^2

Tabel 9. Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,801	0,642	0,606	7114,93800

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa *adjusted R²* adalah 0,606. Hal ini berarti bahwa 60,6% variasi variabel harga saham (HS) dapat dijelaskan oleh variabel *NPM*, *ROA*, *TATO* dan *DER* sedangkan sisanya yaitu 39,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi (variabel) yang diteliti.

3.2 Pembahasan

Interpretasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham

Dalam penelitian ini *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar -2,695 < t tabel 2,020 dengan dk=45-4=41. Pada taraf signifikansi sebesar 0,010 kurang dari 0,05, sehingga H1 diterima yang artinya bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham.

Dengan demikian, *Net Profit Margin* dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini membuktikan semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* maka akan semakin baik kinerja suatu perusahaan, karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktivitas penjualannya sehingga saham tersebut banyak diminati para investor dan pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Hidayat (2014) mengenai *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham (HS). Namun, tidak konsisten dengan penelitian Pratama dan Erawati (2014) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham (HS).

3.2.2 Pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham

Dalam penelitian ini *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 4,555 > t tabel 2,020 dengan dk=45-4=41. Pada taraf signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05, sehingga H2 diterima yang artinya bahwa *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham.

Dengan demikian, *Return on Asset* dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini membuktikan semakin tinggi rasio *Return on Asset* suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. *Return on Asset* menjadi indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba. *Return On Asset* juga sebagai salah satu indikator keuangan yang sering digunakan dalam penilaian

kinerja suatu perusahaan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, sehingga menarik para investor untuk investasi pada perusahaan tersebut dan pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Andarini (2016), Dewi dan Hidayat (2014)) mengenai *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham (HS).

3.2.3 Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap harga saham

Dalam penelitian ini *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar $-1,515 < t \text{ tabel } 2,020$ dengan $dk=45-4=41$. Pada taraf signifikansi sebesar 0,138 lebih dari 0,05, sehingga H3 ditolak yang artinya bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Dengan demikian, naik atau turunnya *Total Asset Turnover* tidak akan mempengaruhi harga saham, dikarenakan turnover tidak memberikan kontribusi laba sehingga tidak dapat menaikkan profitabilitas perusahaan.

Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Andriani (2016)) mengenai *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap harga saham (HS). Namun, tidak konsisten dengan penelitian Tita Deitiana (2013) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap harga saham (HS).

3.2.4 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham

Dalam penelitian ini *Deb to Equity Rasio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar $0,031 < t \text{ tabel } 2,020$ dengan $dk=45-4=41$. Pada taraf signifikansi sebesar 0,975 lebih dari 0,05, sehingga H4 ditolak yang artinya bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Debt to equity ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, artinya besar kecilnya nilai DER dalam perusahaan tersebut belum dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham, dikarenakan perusahaan mengindisikan hutang yang lebih kecil dari modal (ekuitas)

yang di miliknya. Investor tidak melihat resiko perusahaan dalam menutup kewajiban hutangnya, karena jika perusahaan sudah mempunyai laba maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Dengan hasil penelitian ini investor harus teliti dalam melihat DER pada setiap perusahaan yang akan ditanamkan saham, karena tidak semua perusahaan gagal dalam memanfaatkan hutangnya, ada juga perusahaan yang berhasil dalam memanfaatkan hutangnya untuk biaya operasional perusahaan tersebut sehingga mampu membayar kewajibannya dengan baik.

Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti, dkk (2012) mengenai *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham (HS). Namun, tidak konsisten dengan penelitian Erawati dan Pratama (2014) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham (HS).

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- 1) *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan demikian H_1 diterima.
- 2) *Return On Assets* berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan demikian H_2 diterima.
- 3) *Total Aset Turnover* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan demikian H_3 ditolak.
- 4) *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan demikian H_4 ditolak.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya adalah:

- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas cakupan penelitiannya tentang rasio keuangan, dimana menggunakan rasio-rasio

lain selain rasio *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Total Aset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dalam meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham.

- 2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel data lebih banyak.
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas perusahaan tidak hanya yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah H. 2016. "*Pengaruh EPS, PER, DER, ROA, dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI untuk Periode 2011-2013*". *Dinamika Ekonomi. Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 9 No.1. STIE Nasional Banjarmasin.
- Abdullah, Soedjatmiko dan Sari. 2016. "*Pengaruh Return On Asset (Roa), Debt To Total Asset (Dta) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014*". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.9 No.2 September 2016.
- Abdurrahman, Salim dan Slamet. 2017. "*Pengaruh Dividend Per Share (Dps), Net Profit Margin (Npm) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham*". *Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. e-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indrianto, Nur dan Supono Bambang. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Jayusman. 2013. "*Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Di Indonesia*". *Juristek*, Vol. 2, No. 1, Hal. 203-214.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE UGM..
- Kasmir. (2010). "*Pengantar Manajemen Keuangan*". Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. 2007. "*Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*". *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*. 21-22 Agustus, Vol.2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.

- Putra dan Hidayat. 2013.”*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Bumn (Non-Bank) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”.Diponegoro Journal Of Social And Politic Tahun 2013, Hal. 1 9 <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/>.
- Rinati. 2009. “*Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ45*”. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Sugiyono. 1999. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung:CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2004). *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. 2009. *STATISTIKA: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Taufik dan Wahidawati. 2016.” *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index*”. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 8. ISSN : 2460 0585.
- Yanti dan Zulkarnain. 2012. “*Analisis Pengaruh Price To Book Value (Pbv), Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Return On Equity (Roe) terhadap Harga Lima Saham Rekomendasi ETrading Paling Potensial Di Bursa Efek Indonesia*”.volume 13. Nomor 2, oktober 2012. ISSN 1979-2239.